

PERILAKU TOKOH KATHARINA BLUM DALAM NOVEL DIE VERLORENE EHRE DER KATHARINA BLUM VON HEINRICH THEODOR BÖLL

Fatma Lutfiani

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
fatma.lutprada@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Dosen Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Psikologi dan sastra memiliki hubungan yang erat, secara tidak langsung dan fungsional. Keduanya mempelajari tentang jiwa seseorang dalam kehidupan masyarakat. Keadaan jiwa tersebut dihadirkan melalui penampilan para tokoh. Dalam sastra tokoh merupakan unsur terpenting apabila diikuti dengan perilaku. Seperti halnya pada novel, perilaku pada tokoh dapat terlihat dari peristiwa dan konflik yang memuat tingkah laku verbal, tingkah laku nonverbal, pikiran dan perasaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perubahan perilaku tokoh utama dalam novel *die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll. Data yang dicari adalah kata, frasa dan kalimat yang menunjukkan adanya perilaku tokoh Katharina. Data dianalisis dengan teori psikoanalisis yang diterapkan oleh Sigmund Freud tentang id, ego dan superego yang mengutamakan adanya kecemasan. Hasil dari penelitian ini adalah perubahan perilaku dari Katharina. Awalnya mempunyai kepribadian cerdas, pekerja keras, rajin, mandiri, jujur, ramah namun tetap menjaga jarak (tertutup). Dia juga mempunyai pembawaan yang tenang, cekatan. Ia selalu menjunjung tinggi kehormatan harga dirinya serta orang-orang di sekelilingnya. Kemudian Katharina berubah menjadi orang yang acuh-tak acuh, mudah emosi, mudah tersinggung, pemarah, perasaannya selalu tidak tenang, bingung dan timbul perasaan takut berlebih.

Kata Kunci: psikoanalisis, tokoh, perubahan perilaku

Abstract

Psychology and literature are intimately connected, indirectly and functional. Both learn about the soul of a person in public life. The mental state of the characters presented through performances. In the literature character is an important element when followed by behavior. As in the novel, the behavior of the characters can be seen from the events and conflicts that contains verbal behavior, nonverbal behavior, thoughts and feelings. Formulation of the problem in this research is how the process of changing the behavior of the main character in the novel *die verlorene Ehre der Katharina Blum* Heinrich Böll's work ?. This study uses qualitative research. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data source of this research is the novel *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* Heinrich Böll's work. Data sought is the word, phrase and sentence demonstrate their behavior Katharina figures. Data were analyzed with psychoanalytic theory applied by Sigmund Freud's id, ego and superego orientation but their anxiety. Results from this study is the change in the behavior of Katharina. Initially have personality, intelligent, hardworking, industrious, independent, honest, friendly but still keep a distance (covered). He also has a quiet demeanor, workmanlike. He always uphold the dignity and honor of the people around him. Katharina later turned into the indifferent-indifferent, easy emotional, irritable, angry, his feelings are always uneasy, confused and raised fears of excess.

Keywords: psychoanalysis, figure, behavior changes

PENDAHULUAN

Karya sastra tidak bisa terlepas dari masyarakat dan dari pengarang yang merupakan bagian dari masyarakat. Keduanya saling keterkaitan, karena realita yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dapat tercermin pada karya sastra dalam bentuk realita yang imajinatif. Keterkaitan itu terjadi karena adanya proses imajinasi pengarang yang diadopsi dari kehidupan nyata yang dialami oleh masyarakat. Proses tersebut menghasilkan sebuah ide atau ekspresi jiwa pengarang yang dituangkan dalam sebuah cipta sastra. Menurut Wellek dan Warren

(1990:191), menyatakan bahwa karya sastra mempunyai "kehidupan" yaitu lahir pada suatu waktu tertentu, mengalami perubahan dan dapat musnah. Karya sastra hanya abadi dalam arti, jika dipertahankan, karya sastra memiliki struktur identitas yang mendasar. Tetapi karya sastra juga bersifat historis. Hasil cipta pengarang yang dituangkan dalam sebuah hasil karya sastra salah satunya berupa novel. Dalam mengungkapkan isi novel beserta kejiwaan setiap lakonnya, pengarang menghadirkan melalui penampilan para tokoh. Melalui para tokoh, pengarang berhasil menyampaikan seluruh ide pikiran

dan perasaannya serta menyampaikan pesan moral kepada para pembaca. Sehingga cerita dalam novel akan menjadi hidup dengan kehadiran para tokoh lengkap dengan segala konflik yang dialaminya yaitu berhubungan dengan kepribadian mereka, perilaku dan tindakan, yang mirip dengan manusia pada dunia nyata. Maka objek seorang tokohlah yang menjadi bahan penelitiannya yaitu tokoh utama dalam novel *die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll. Novel tersebut dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian karena novel ini berhasil meraih penghargaan *Carl von Ossietzky Medaille* yaitu penghargaan dari liga internasional untuk hak-hak asasi manusia. Sampai akhirnya tahun 1975 novel tersebut difilmkan oleh Volker Schlöndorff seorang pembuat film dan produser. (<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/72172/Heinrich-Böll>, diakses pada tanggal 25 Maret 2015).

Novel ini ditulis oleh Heinrich Böll dan diterbitkan oleh Kiepenheuer dan Witsch Verlag pada tahun 1974. Böll sendiri adalah penulis Jerman yang menulis banyak karya sastra bernuansa kritik sosial dan pernah menjadi pemenang Nobel Sastra tahun 1972. Novel ini menceritakan tentang seorang perempuan janda yang bekerja sebagai pengelola rumah tangga di beberapa keluarga. Hingga suatu hari ia membunuh seorang wartawan bernama Tötges di apartemennya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian mengenai perubahan perilaku yang terjadi pada Katharina Blum.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perubahan perilaku tokoh utama dalam novel *die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses perubahan perilaku tokoh utama dalam novel *die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll yang diterbitkan oleh Deutscher Taschenbuch Verlag, München diunduh dari www.libgen.org (pdf versi ebook). Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat dalam bentuk dialog tokoh utama dan narasi yang ditemukan dalam peristiwa, cerita, latar, konflik, perasaan, dan pikiran tokoh serta tingkah laku tokoh, baik verbal maupun fisik yang menunjukkan adanya perilaku tokoh utama menggunakan metode diskursif dan metode dramatik dalam novel *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll yang diterbitkan oleh Deutscher Taschenbuch Verlag, München diunduh dari www.libgen.org (pdf versi ebook). Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat

dalam bentuk dialog tokoh utama dan narasi yang ditemukan dalam peristiwa, cerita, latar, konflik, perasaan, dan pikiran tokoh serta tingkah laku tokoh, baik verbal maupun fisik. Metode analisis data yang digunakan adalah data deskriptif. Berikut langkah-langkahnya. 1) Melakukan telaah data yang diperoleh berupa kata, kalimat atau penggalan paragraph, 2) Meneliti pengaruh yang ditimbulkan dari serangkaian proses perubahan perilaku, 3) Mendeskripsikan hasil analisis data. 4) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas dan menguraikan analisis data untuk menjawab rumusan masalah: bagaimana proses perubahan perilaku tokoh utama dalam novel *die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll?. Pelukisan tokoh utama oleh peneliti menggunakan metode diskursif dan dramatik yang mana tokoh utama tersebut adalah Katharina. Penelitian ini menghasilkan dua tipe kecemasan yang dialami Katharina yaitu kecemasan *realistik* dan kecemasan *neurotik*. Ada 14 Data yang menunjukkan kecemasan *realistik*, 2 Data menunjukkan kecemasan *neurotik*. Katharina mengalami kecemasan *realistik* di berbagai situasi, diantaranya karena sebuah ancaman yang ia terima dari lingkungannya *pertama*, kecemasan itu berawal dari datangnya para polisi menggerebek apartemen Katharina yang dituduh sebagai persembunyian Götten dan keterlibatannya dengan komplotan perampok bersama Götten, setelah pulang menghadiri pesta dansa. *Kedua*, yang Katharina mendapatkan berbagai macam tuduhan-tuduhan dari orang-orang disekelilingnya bahwa ia sering mendapatkan kunjungan tamu pria di apartemennya. *Ketiga*, munculnya koran harian *Berita* yang isi beritanya tidak sesuai dengan kebenaran yang ada. *Keempat*, kebenciannya terhadap wartawan harian *Berita* bernama Werner Tötges. Katharina mengalami kecemasan *neurotik* saat ia dibawah oleh pihak kepolisian ke kantor polisi untuk pemeriksaan lebih lanjut, dari sini Katharina takut dia akan menjadi pusat perhatian para penghuni rumah flat, dan saat koran harian *Berita* muncul dan tersebar di publik membuat ia cemas akan tidak diterimanya kembali dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menuntun Katharina untuk menekan egonya dengan mekanisme pertahanan *ego* dalam mengatasi bahaya yang mengancamnya. Dari 14 data yang ditemukan, hanya ada 11 Pertahanan *ego* yang ditunjukkan Katharina yaitu berupa pertahanan *ego represi, pengalihan, apatis, agresi langsung, proyeksi, agresi yang diahlikan*.

Beberapa tipe kecemasan beserta pertahanan *ego* yang dialami Katharina menyebabkan perubahan pada perilaku Katharina, yang awalnya mempunyai kepribadian cerdas, pekerja keras, rajin, mandiri, jujur, ramah namun tetap menjaga jarak (tertutup), mempunyai pembawaan yang tenang, cekatan dan menjunjung tinggi kehormatan dan harga dirinya serta

Perilaku Tokoh Katharina Blum Dalam Novel *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll

orang-orang di sekelilingnya. Kemudian Katharina berubah menjadi orang yang acuh-tak acuh, mudah emosi, mudah tersinggung, pemarah, perasaannya selalu tidak tenang, bingung dan timbul perasaan takut berlebih.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV tentang proses perubahan perilaku Katharina dalam novel *die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll yang dapat ditelaah melalui kecemasan yang dialami Katharina serta cara Katharina menekan *ego* dengan mekanisme pertahanan *ego* dalam teori psikoanalisis Sigmund Freud. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa di dalam novel yang diteliti tokoh Katharina mengalami dua tipe kecemasan yaitu kecemasan *realistik* dan kecemasan *neurotik*. Ada 14 Data yang menunjukkan kecemasan realistik, 2 Data menunjukkan kecemasan *neurotik*, jadi data yang ditemukan ada 14 data dari 11 situasi yang telah diteliti.

Beberapa tipe kecemasan beserta pertahanan *ego* yang dialami Katharina menyebabkan perubahan pada perilaku Katharina, yang awalnya mempunyai kepribadian cerdas, pekerja keras, rajin, mandiri, jujur, ramah namun tetap menjaga jarak (tertutup), mempunyai pembawaan yang tenang, cekatan dan menjunjung tinggi kehormatan dan harga dirinya serta orang-orang di sekelilingnya. Kemudian Katharina berubah menjadi orang yang acuh-tak acuh, mudah emosi, mudah tersinggung, pemarah, perasaannya selalu tidak tenang, bingung dan timbul perasaan takut berlebih.

Saran

Hasil penelitian pada karya sastra ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Jerman dalam usaha menambah pengetahuan tentang teori Psikoanalisis. Teori ini dapat membantu kita memahami bahwa perubahan perilaku seseorang disebabkan oleh kecemasan yang dialaminya. Oleh karena itu diharapkan teori Psikoanalisis Sigmund Freud ini dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra-karya sastra lain serta diharapkan adanya penelitian lanjutan secara lebih mendalam untuk menambah referensi di bidang kajian dalam penelitian psikologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Boell, Heinrich. 1974. *Die verlorene Ehre der Katharina Blum*. München: Deutscher Taschenbuch Verlag.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra - Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Kluytmans, Frits. 2006. *Perilaku Manusia*. Bandung: PT. Revika Aditama,
- Kuntjojo. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kesuma, T.M. Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Luxemburg, Jan van, dkk. (1989). *PENGANTAR ILMU SASTRA*. Jakarta: PT Gramedia.
- Minderop. Albertine. 2013. *Psikologi Sastra - Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Skinner, B. F. 2013. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supratiknya, A. 1993. *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wellek dan Warren. 1990. *Teori Kesustraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- <http://raisyaandira.blogspot.com/2012/09/pengertian-sastra-menurut-para-ahli.htm?m=1>
- <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/72172/Heinrich-Boll>

**KATHARINA BLUMS VERHALTEN IN DER NOVELLE DIE VERLORENE EHRE DER
KATHARINA BLUM
VON HEINRICH THEODOR BÖLL**

Fatma Lutfiani

Studentin von Literatur der Deutsche Sprache, Sprache und Kunst Fakultät
Surabaya Staatliche Universität

fatma.lutprada@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Dozent Pädagogik der Deutsche Sprache, Sprache und Kunst Fakultät
Surabaya Staatliche Universität

Auszug

Psychologie und Literatur haben eine eng Verbindung, auf indirekt und funktional. Die Beide lernen über den Geisteszustand einer Person in einem Gemeinschaftleben. Der Geisteszustand wird durch ein Auftreten der Figur anwesend. In der Literatur, ist ein Figur das wichtigste Element wenn wird das Verhalten mitkommen. Wie in die Novelle, kann der Figur des Verhaltens von dem Ereignis und einem Konflikt zu sehen. Das Ereignis und der Konflikt enthalten eine verbale Verhalten, eine anverbale Verhalten und ein Gefühl. Die Formulierungen des Problems von dieser Untersuchung ist wie der Prozess das Verhalten der Hauptfigur in die Novelle mit dem Titel „Die verlorene Ehre der Katharina Blum von Heinrich Theodor Böll verändert?“. Die Methode dieser Untersuchung ist qualitative Beschreibungsmethoden. Die Datenquellen dieser Untersuchung ist die Novelle mit dem Titel „Katharina Blums Verhalten in der die verlorene Ehre der Katharina Blum von Heinrich Theodor Böll“. Die Daten, die gesucht wird, sind Wörter, Phrase, und Satz, das Katharinas Verhalten enthaltet. Die Daten werden mit der psychoanalytischen Theorie von Sigmund Freuds über Das Es, Das Ich und Das Über-Ich, die Angst priorisieren. Die Ergebnisse diese Untersuchung sind die Veränderung von Katharinas Verhalten. Am Anfang wird sie eine intelligente Persönlichkeit hat, fleißig, selbstständig, ehrlich, freundlich ist, sie halt immer noch einen Abstand (überdacht). Sie hat auch ein ruhiges Wesen, flink und verteidigen. Sie sind immer seine Ehre verteidigen und die Menschen um ihn herum. Danach ändern sie als gleichgültig sein. Sie sind leicht Emotionen, leicht gekränkt und Zornig. Sie hat ruhiges nicht Wesen, Verwirrung und hat Übermäßige Angst

Stichwörter: Psychoanalyse, Figur, Verhaltensänderung

Abstract

Psychology and literature are intimately connected, indirectly and functional. Both learn about the soul of a person in public life. The mental state of the characters presented through performances. In the literature character is an important element when followed by behavior. As in the novel, the behavior of the characters can be seen from the events and conflicts that contains verbal behavior, nonverbal behavior, thoughts and feelings. Formulation of the problem in this research is how the process of changing the behavior of the main character in the novel die verlorene Ehre der Katharina Blum Heinrich Böll's work ?. This study uses qualitative research. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data source of this research is the novel Die verlorene Ehre der Katharina Blum Heinrich Böll's work. Data sought is the word, phrase and sentence demonstrate their behavior Katharina figures. Data were analyzed with psychoanalytic theory applied by Sigmund Freud's id, ego and superego orientation but their anxiety. Results from this study is the change in the behavior of Katharina. Initially have personality, intelligent, hardworking, industrious, independent, honest, friendly but still keep a distance (covered). He also has a quiet demeanor, workmanlike. He always uphold the dignity and honor of the people around him. Katharina later turned into the indifferent-indifferent, easy emotional, irritable, angry, his feelings are always uneasy, confused and raised fears of excess.

Keywords: psychoanalysis, figure, behavior changes

VORLÄUFIGEN

Das literarische Werk kann nicht von der Gesellschaft und von den Autoren getrennt werden, die Teil der Gesellschaft sind. Sowohl Vernetztheit, weil die Realität, die im Leben der Gesellschaft geschehen ist, kann auf ein literarisches Werk in eine phantasievolle Realität widerspiegeln. Der Verein tritt auf, weil der Prozess von der Phantasie des Autors angenommen wirklichen Leben der Gemeinschaft erlebt. Der Prozess der eine Idee oder

ein Ausdruck der Seele Autor zu erzeugen, die in einem literarischen Urheberrecht gegossen. Nach Wellek und Warren (1990: 191), die besagt, dass das literarische Werk ein "Leben" hat sich zu einer bestimmten Zeit geboren, zu ändern und zerstört werden kann. Enduring literarischen Werke nur in dem Sinne, dass, wenn sie instand gehalten, Literatur eine fundamentale Identität Struktur hat. Aber auch historische Literatur. Die Ergebnisse, die in den Urheberrecht des Autors eines

Werkes der Literatur einer von ihnen eine Novelle. den Inhalt der Novelle enthüllt und seine psychiatrischen jeder lakonny, stellen die Autoren durch das Aussehen der Charaktere. Durch die Zeichen, schafft der Autor die ganze Idee der seine Gedanken und Gefühle wie vermitteln den Lesern eine moralische Botschaft auch zu vermitteln. Damit die Novelle wird mit der Anwesenheit der vollständigen Zahlen mit den Konflikten am Leben sein, die zu ihrer Persönlichkeit, Verhalten und Handeln im Zusammenhang geschehen ist, die für den Menschen in der realen Welt ähnlich sind. Dann wird das Objekt einer tokohlah ist Gegenstand seiner Forschung ist die Hauptfigur in der Novelle *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor BOL. Die Novelle wurde vom Autor als Forschungsobjekt ausgewählt, weil die Novelle die Medaille Ossietzky Carl von nämlich die Auszeichnung der Internationalen Liga für Menschenrechte ausgezeichnet. Bis 1975 wurde der Roman von Volker Schlöndorff Filmemacher und Produzent gefilmt. (<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/72172/Heinrich-Böll>, abgerufen am 25. März 2015).

Die Novelle wurde von Heinrich Böll geschrieben und veröffentlicht von Kiepenheuer und Witsch Verlag 1974 Böll selbst ist ein deutscher Autor, der viele literarische Werke nuanciert Gesellschaftskritik und war der Gewinner des Literaturnobelpreis im Jahr 1972 schrieb Diese Novelle die Geschichte einer Witwe erzählt, der als Manager arbeitet Haushalte in einigen Familien. Bis eines Tages tötete er einen Journalisten namens Tötges in seiner Wohnung. Basierend auf dem obigen Hintergrund ist es der Forschung über die Verhaltensänderungen, die in Katharina Blum auftreten.

Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung ist es, wie der Prozess des Verhaltens in der Novelle *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll die Hauptfigur ändern. In Übereinstimmung mit der Formulierung der oben genannten Probleme, war der Zweck dieser Studie der Prozess des Verhaltens zu beschreiben, in der Novelle *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll mit Hilfe der Theorie der Psychoanalyse Sigmund Freud die Hauptfigur ändern. Datenquellen in dieser Studie ist Novelle, mit dem Titel *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll bei Deutscher Taschenbuch Verlag, München heruntergeladen von www.libgen.org (pdf ebook-Version). Die Daten in dieser Untersuchung ein Wort, einen Satz oder einen Satz im Dialog bilden die Hauptfigur und Erzählung in den Ereignissen, Geschichte gefunden, Einstellung, Konflikt, Gefühle und den Charakter des Geistes und des Verhaltens lakku Zahlen, entweder verbal oder physisch das Verhalten der Hauptfigur Anwendungen anzeigt, diskursiven Methoden und Methoden der dramatischen Novelle *die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll.

METHODEN

Das Verfahren in dieser Studie verwendete beschreibende qualitative Methode. Datenquellen in dieser Untersuchung

ist Novelle, mit dem Titel *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll von Deutscher Taschenbuch Verlag, Münchendiunduh von www.libgen.org (pdf ebook-Version) veröffentlicht. Die Daten in dieser Untersuchung von Wörtern, Phrasen oder Sätze im Dialog in den Ereignissen, Geschichte, Einstellung, Konflikte, Gefühle und Gedanken und Verhaltenscharakterfiguren, sowohl verbale und körperliche fand die Hauptfigur und Erzählung bilden. Datenanalyseverfahren verwendet wird, beschreibende Daten. Im Folgenden sind die Schritte. 1) Um die Daten zu prüfen, die in Form von Worten, Sätze oder Absätze Fragment erhalten, 2) die Wirkung untersuchen aus einer Reihe von Verhaltensänderungsprozess entstehen, 3) Beschreiben Sie die Ergebnisse der Datenanalyse. 4) Stellen Schlussfolgerungen basierend auf Datenanalyse.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In diesem Kapitel werden und einen Überblick über die Datenanalyse, die Formulierung des Problems zu beantworten: wie der Prozess des Verhaltens in der Novelle *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll, um die Hauptfigur ändern?. Die Hauptfigur Darstellung von Untersuchen mit diskursiven und dramatischen Verfahren, in dem die Hauptfigur Katharina. Diese Untersuchung führte zu zwei Arten von Angst, die durch Katharina erfahren ist realistisch Angst und neurotische Angst. Es gibt 14 Daten zeigen realistische Angst, 2 Daten, die neurotische Angst. Katharina realistische Erfahrung Angst in verschiedenen Situationen, wie zum Beispiel eine Bedrohung, die sie zunächst aus der Umgebung empfangen, die Angst, die von der Ankunft der Polizei entstand Notlager der Wohnung Katharina zu verstecken seine Beteiligung an den Plotter beschuldigt wird, bekommen und zusammen Räuber geworden, nach der Rückkehr nach Hause, den Tanz zu besuchen. Zweitens erhalten die Katharina eine Vielzahl von Anschuldigungen von den Menschen um ihn herum, dass sie oft Besuch von Mann in seiner Wohnung bekommt. Drittens hat die Entstehung der Tageszeitung Nachrichten Nachrichten Inhalt nicht der Wahrheit entsprechen. vierte, Hass auf die Reporter von *der Zeitung* Werner Tötges benannt. Katharina erfährt neurotische Angst, als sie von der Polizei auf die Polizeiwache für untersuchen mehr, von hier gebracht wurde katharina Angst. Sie wird im Mittelpunkt der Aufmerksamkeit der Bewohner des Wohnhauses, und wenn die Tageszeitung Nachrichten aufgetreten und hat sich in der Öffentlichkeit machte sie besorgt um nicht Empfang zurück in Gesellschaft. Dies führt Katharina sein Ego durch Ego Abwehrmechanismus zu unterdrücken, um die Gefahren zu überwinden, die sie bedrohen. Von den 14 Daten gefunden, nur 11 angegeben Katharina Defense Ego Ego

Verteidigung in Form von Unterdrückung, Ablenkung, Apathie, Aggression sofort, Projektionen, professionalisiert Aggression.

Einige Arten von Angst zusammen mit Defense Ego erlebt Katharina Ursache Veränderungen im Verhalten Katharina, die zunächst Persönlichkeit haben, intelligent, fleißig, fleißig, unabhängig, ehrlich, freundlich, aber halten immer noch einen Abstand (überdacht), hat die Haltung ruhig, flink und Wahrung der Ehre und sein Selbstwertgefühl sowie Menschen um ihn herum. Katharina wandte sich später in die indifferente-indifferent, leicht emotional, reizbar, wütend, seine Gefühle sind immer unruhig, verwirrt und erhöht die Angst vor Exzess.

SCHLIESSEN

Knoten

Basierend auf der Analyse in Kapitel IV des Verhaltens Veränderungsprozess in einer Novelle *die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll, die durch die Angst erkundet werden kann Katharina erfahren und wie das Ich und Ich-Abwehrmechanismus in der Theorie der Psychoanalyse Sigmund Freud zu unterdrücken. Diese Untersuchungen führten zu dem Schluss, dass in den Romanen Katharina Charakter Erfahrung zwei Arten von Angst untersucht, dass realistische Angst und neurotische Angst. Es gibt 14 Daten zeigen realistische Angst, 2 Daten, die neurotische Angst, so dass die Daten dort gefundenen 14 Daten aus 11 Lage waren, wurde untersucht.

Einige Arten von Angst zusammen mit Defense Ego erlebt Katharina Ursache Veränderungen im Verhalten Katharina, die zunächst Persönlichkeit haben, intelligent, fleißig, fleißig, unabhängig, ehrlich, freundlich, aber halten immer noch einen Abstand (überdacht), hat die Haltung ruhig, flink und Wahrung der Ehre und sein Selbstwertgefühl sowie Menschen um ihn herum. Katharina wandte sich später in die indifferente-indifferent, leicht emotional, reizbar, wütend, seine Gefühle sind immer unruhig, verwirrt und erhöht die Angst vor Exzess.

Vorschlag

Die Ergebnisse der Forschung über literarische Werke werden voraussichtlich Ideen für Studenten in dem Bemühen, mit Schwerpunkt in der deutschen Sprache und Literatur beizutragen Wissen über die Theorie der Psychoanalyse zu erhöhen. Diese Theorie kann uns, dass die Änderung des Verhaltens einer Person helfen zu verstehen, durch die Angst verursacht wird, die sie erlebt. Es wird daher der Psychoanalyse Sigmund Freuds Theorie erwarten kann, die literarischen Werke anderer literarischer Werke und erwartet, dass ihre

Spitzenforschung in größerer Tiefe zu analysieren verwendet werden, eine Referenz im Bereich der Studie in Psychologie Forschungsliteratur hinzuzufügen.

LITERATURE

- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Boell, Heinrich. 1974. *Die verlorene Ehre der Katharina Blum*. München: Deutscher Taschenbuch Verlag.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra - Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Kluytmans, Frits. 2006. *Perilaku Manusia*. Bandung: PT. Revika Aditama,
- Kuntjojo. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kesuma, T.M. Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Luxemburg, Jan van, dkk. (1989). *PENGANTAR ILMU SASTRA*. Jakarta: PT Gramedia.
- Minderop. Albertine. 2013. *Psikologi Sastra - Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Skinner, B. F. 2013. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supratiknya, A. 1993. *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wellek dan Warren. 1990. *Teori Kesustraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- <http://raisyaandira.blogspot.com/2012/09/pengertian-sastra-menurut-para-ahli.htm?m=1>
- <http://www.britannica.com/EBchecked/topic/72172/Heinrich-Boll>